

**ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA
PADA KOPERASI KARYAWAN RUMAH SAKIT ISLAM
SURAKARTA
TAHUN 2004 – 2006**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi**



Di Susun Oleh :

ANIK ROFIATI

A 210 040 093

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 menempatkan ekonomi nasionalnya berlandaskan kekeluargaan. Hal ini disebutkan secara tegas dalam pasal 33 UUD 1945, yang menunjukkan koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berperan serta mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi.

Koperasi merupakan badan usaha yang kedudukannya sama dengan badan yang lain sehingga dalam menjalankan usahanya koperasi mengikuti hukum-hukum ekonomi nasional dan prinsip-prinsip ekonomi perusahaan. Koperasi Indonesia mempunyai tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, kesejahteraan anggota lebih diutamakan dari pada laba meskipun demikian harus diusahakan agar koperasi tidak mengalami kerugian.

Setiap aktivitas yang di lakukan oleh individu maupun suatu lembaga selalu memerlukan dana. Koperasi yang merupakan salah satu bentuk lembaga yang bergerak dalam dunia usaha juga tidak dapat terlepas dari kebutuhan dana atau modal kerja baik untuk membiayai investasi jangka pendek maupun jangka panjangnya. Dengan modal yang cukup dalam arti tidak kekurangan atau kelebihan, memungkinkan koperasi untuk bekerja secara ekonomis dan terus menerus agar koperasi tidak mengalami kesulitan keuangan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya kekacauan keuangan.

Selain itu modal yang cukup juga memberikan keuntungan yang lain yaitu:

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
2. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumennya (Bambang Riyanto, 1995 :10).

Maju mundurnya koperasi sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota sehingga koperasi karyawan dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam pengelolaannya. Pada prinsipnya koperasi menjalankan usaha sehari-hari selalu membutuhkan modal kerja. Modal kerja antara lain digunakan untuk pembelian bahan, pembayaran gaji karyawan dan macam-macam biaya yang diharapkan dapat diterima kembali dalam waktu singkat melalui hasil penjualan. Uang yang diterima melalui hasil penjualan akan dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional berikutnya. Untuk itu sangat diperlukan adanya pengolahan modal kerja sehingga modal kerja dalam koperasi tersebut dapat efisien. Kekurangan modal kerja akan mempengaruhi pencapaian tujuan operasional yaitu pencapaian laba yang maksimal.

Menurut C. Handoyo Wibisono (1997:81) “Modal kerja adalah sejumlah dana yang di gunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari”. Modal kerja dalam koperasi mempunyai arti yang sangat penting, oleh karena itu penanganan modal kerja harus di lakukan sebaik mungkin. Koperasi harus mampu memprioritaskan pemakaian modal kerja dalam operasinya setiap hari. Besar kecilnya modal kerja yang di butuhkan suatu koperasi dapat di sesuaikan dengan kebutuhan untuk operasinya. Pengaturan modal kerja juga dapat di pakai untuk mengetahui apakah perusahaan mampu membayar kewajiban kewajiban yang harus di penuhi.

Dengan pengaturan modal kerja yang baik, sebuah perusahaan akan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut. Pengaturan modal kerja juga dapat membantu pimpinan perusahaan dalam penyusunan rencana-rencana untuk waktu yang akan datang.

Sejalan dengan berkembangnya usaha , maka modal kerja koperasipun semakin besar. Di sini koperasi dihadapkan pada masalah pokok bagaimana cara mendapatkan modal yang di butuhkan dan bagaimana menggunakannya dengan tepat.

Berdasarkan UU No 25 (1998:194) tentang pokok perkoperasian di jelaskan bahwa:

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah, sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lain, bank, lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya serta sumber lain yang syah.

Selain itu koperasi dapat memperkuat atau memperbesar permodalan melalui penyerahan modal baik dari anggota maupun bukan anggota, dengan demikian koperasi dapat lebih menghimpun dana untuk mengembangkan usahanya sejalan dengan keterangan tersebut. Di dalam UU perkoperasian di tanamkan pemikiran kearah pengelolaan modal kerja secara profesional.

Modal kerja yang di kelola secara profesional akan memberikan manfaat yang besar bagi seluruh anggotanya sesuai dengan UU perkoperasian, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tujuan ini dapat di capai salah satunya dengan menerapkan perolehan laba atau sisa hasil usaha (SHU) yang maksimal, namun laba atau sisa hasil usaha (SHU) yang besar belum merupakan ukuran bahwa koperasi telah bekerja dengan efisien. “Efisien baru dapat di ketahui dengan membandingkan laba yang di peroleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut dan dapat di ukur atau dengan kata lain menghitung dengan menggunakan rentabilitas ekonomi” (Bambang Riyanto, 1995:35).

Dengan melihat betapa pentingnya pengelolaan modal kerja bagi koperasi dalam menentukan tingkat efisiensinya, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: **“ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA PADA KOPERASI KARYAWAN RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Islam Surakarta di tinjau dari rasio likuiditas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah masalah yang akan di bahas dan mempermudah pengumpulan data, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan dan penelitian terbatas pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Islam Surakarta.
2. Laporan keuangan berupa laporan rugi laba, neraca pada tahun 2004 – 2006.
3. Penelitian terbatas pada neraca unit usaha tahun 2004-2006.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dimaksudkan untuk mengetahui arah dan sasaran yang ingin dicapai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Islam Surakarta di tinjau dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Islam Surakarta di tinjau dari rasio rentabilitas.
3. Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Islam Surakarta di tinjau dari rasio aktivitas.

E. Manfaat Penelitian

Setelah diadakan penelitian ini maka diharapkan dapat memperoleh suatu manfaat atau kegunaan, sebab suatu penelitian tidak akan berguna jika tidak ada manfaat yang nantinya akan didapat. Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan teori-teori yang di dapat di bangku kuliah terhadap kenyataan yang terjadi di lapangan dan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Untuk memberikan masukan atau informasi bagi koperasi yang dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam menentukan arah serta kebijaksanaan dalam menentukan modal kerja dan penggunaan modal kerja secara efisien.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan teori yang mendasari tentang pembahasan secara terperinci antara lain: pengertian modal kerja, pentingnya modal kerja, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, unsur-unsur modal kerja, perputaran modal kerja, pengertian efisiensi, alat yang di gunakan sebagai pengukur efisiensi penggunaan modal kerja, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pengertian metode penelitian, jenis metode penelitian, populasi, sampel dan sampling, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum koperasi yang terdiri dari pengertian koperasi, sejarah berdirinya koperasi, tujuan didirikannya koperasi, struktur organisasi koperasi, permodalan koperasi, kegiatan usaha koperasi, analisis data dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran